

RE STOCKING IKAN PERAIRAN UMUM KABUPATEN TEGAL TAHUN 2022



Peranan perairan umum dalam kehidupan manusia sangatlah penting yaitu sebagai sumber air tawar, sumber keanekaragaman hayati, sumber ketahanan pangan dan sumber perekonomian sehingga bisa dikatakan perairan umum bersifat multifungsi, multiguna dan multipemanfaat berbagai sektor pembangunan. Manusia sebagai pemanfaat telah menggunakan perairan umum untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk pembangkit tenaga listrik, irigasi pertanian, perikanan, pariwisata serta pasokan air untuk rumah tangga dan industri bahkan masih digunakan sebagai penampung buangan limbah. Semua aktivitas manusia itu tentu dapat memberikan berbagai dampak negatif terhadap ekosistem perairan seperti kerusakan dan hilangnya habitat ikan, atau punahnya keanekaragaman hayati perairan termasuk sumber daya ikan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan turunnya populasi ikan antara lain akibat perubahan habitat, eksploitasi berlebih, pencemaran dan kegiatan penangkapan ikan yang bersifat merusak (destructive fishing) dengan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan seperti racun/potase dan setrum. Ikan sangat penting sebagai penyedia protein hewani bagi pemenuhan gizi masyarakat terutama bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan, karena itu perlu dipertahankan ketersediaan stok ikan di perairan umum. Salah satu upaya untuk mempertahankan stok ikan di perairan umum adalah dengan melakukan restocking atau kegiatan penebaran kembali ikan.

Pada Tahun Anggaran 2022, melalui Kegiatan Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota. Dinas Perikanan Kabupaten Tegal melaksanakan kegiatan restocking ikan atau penebaran kembali ikan di perairan umum Kabupaten Tegal sejumlah 540.000 ekor benih, terdiri dari 500.000 ekor benih ikan nila dan 40.000 ekor benih ikan tawes. Restocking/penebaran benih ikan di perairan umum pada Tahun 2022, dilaksanakan di waduk, sungai, embung, tuk dan genangan air lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Kramat, Tarub, Talang, Pangkah, Adiwerna, Kedungbanteng,

Dukuhwaru, Lebaksiu, Balapulang, Bojong, dan Bumijawa, dengan jumlah total 46 lokasi perairan umum. Adapun Tujuan dari pelaksanaan restocking/ penebaran kembali ikan di perairan umum adalah :

1. Untuk meningkatkan stok populasi ikan di perairan umum
2. Untuk melestarikan keanekaragaman sumberdaya ikan di perairan umum.
3. Untuk meningkatkan produksi ikan di perairan umum guna pemenuhan gizi bagi masyarakat.
4. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perairan umum melalui peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja tambahan dari sektor perikanan.

Selain itu upaya pelestarian sumberdaya ikan di perairan umum juga memerlukan peran serta semua masyarakat untuk menjaga kelestarian ekosistem dan sumberdaya ikan dengan tidak melakukan eksploitasi berlebih, pencemaran dan kegiatan penangkapan ikan yang bersifat merusak (destructive fishing)